

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana perbedaan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *PBL* berbantuan media interaktif. Penelitian ini dilatarbelakangi pada proses pembelajaran yang kurang inovatif dan masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui penerapan model *PBL* (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran dasar-dasar kuliner. Jenis penelitian ini adalah eksperimen tipe *one group pretest posttest* yang dilakukan pada siswa kelas X Kuliner 1 di SMK Wira Harapan. Teknik sampling menggunakan *purposive sumpling*. Jumlah responden berjumlah 41 siswa yang terdiri dari laki-laki 25, dan perempuan 16 orang. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada *pretest* rerata kemampuan berpikir kritis yang diperoleh sebesar 82.02, sedangkan pada *posttest* diperoleh sebesar 88.66. Dari hasil pengukuran tersebut secara deskriptif terdapat peningkatan skor sebesar 6.64. Pada *pretest* rerata hasil belajar yang diperoleh sebesar 71.46, sedangkan pada *posttest* diperoleh sebesar 83.15. Dari hasil pengukuran tersebut secara deskriptif terdapat peningkatan skor sebesar 11.69. Hasil uji *paired sample t-test* yang membandingkan antara *pretest-posttest* kemampuan berpikir kritis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  dan pada hasil belajar menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dengan signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ .

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Model Pembelajaran *PBL* (*Problem Based Learning*), dan Media Interaktif.

## ABSTRACT

*The background of this research seeks to reveal differences in critical thinking skills and student learning outcomes through the application of PBL models assisted by interactive media. This research draws inspiration from the less innovative and still teacher-centered nature of the learning process. This study aims to determine the differences in critical thinking skills and student learning outcomes using the PBL (problem-based learning) model in culinary basics subjects. This type of research is a one-group pretest-posttest type experiment conducted on class X Culinary 1 students at SMK Wira Harapan. The sampling technique used was purposive sampling. The number of respondents totalled 41 students, consisting of 25 men and 16 women. Data collected using questionnaires, tests, observation, and documentation methods. The analysis technique used in this study was a paired sample t-test. The results of this study indicate that there is a difference in the pretest average critical thinking ability obtained by 82.02, while the posttest obtained by 88.66. The descriptive results of these measurements show a 6.64 increase in the average critical thinking ability. In the pretest, the average learning outcome obtained was 71.46, while in the posttest it was 83.15. According to the descriptive results of these measurements, the average score increased by 11.69 points. The results of the paired sample t-test comparing the pretest-posttest of critical thinking skills showed that there was a significant difference with a significance of  $0.000 < 0.05$ , and learning outcomes showed that there was a significant difference with a significance of  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords: Critical Thinking Ability, Learning Outcomes, Problem-Based Learning (PBL) Learning Model, And Interactive Media.*